

**UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENDEKATAN
*RECIPROCAL TEACHING***

**(PTK Pembelajaran Matematika Subpokok Bahasan Keliling Dan Luas
Segitiga Di Kelas VII SMP N I Penawangan)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Oleh :

YOHANA AGUSRINA

A 410 050 061

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mempelajari matematika bukan hanya untuk mengetahui dan memahami apa yang terkandung dalam matematika itu sendiri. Matematika diajarkan karena dapat menumbuhkembangkan kemampuan bernalar yaitu berfikir sistematis, logis, dan kritis dalam memecahkan masalah. Di samping itu agar siswa terbentuk kepribadiannya menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Matematika sebagai salah satu bagian dari ilmu pengetahuan , merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada semua tingkat pendidikan rendah sampai kejenjang pendidikan tinggi. Dari masing-masing jenjang tersebut, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika sehingga wajar jika matematika tidak banyak disenangi orang, bahkan ada yang merasa takut.

Ketakutan yang muncul dari diri siswa tidak hanya tidak disebabkan oleh siswa itu sendiri, tetapi juga didukung oleh ketidakmampuan guru menciptakan situasi yang dapat membawa siswa tertarik terhadap matematika. Belajar bukan merupakan konsekuensi otomatis dari penyampaian informasi kepada siswa, apalagi untuk belajar matematika sangat diperlukan aktivitas fisik maupun mental siswa karena siswa yang belajar harus aktif

sendiri, tanpa ada aktivitas maka proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik.

Belajar merupakan perubahan tingkah laku (Hilgrad dan Brower dalam Ngalim, 2006: 84). Tingkah laku dikontrol oleh stimulus yang diberikan guru kepadanya (Paulina, 2002: 112). Oleh karena itu, respon siswa merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan belajar matematika.

Berkaitan dengan hal tersebut, setelah peneliti melakukan observasi proses pembelajaran matematika yang dilaksanakan di SMP N I Penawangan, ditemukan permasalahan antara lain: 1) Guru yang lebih aktif sehingga aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan, mencatat, menjawab pertanyaan. 2) Siswa bekerja atas permintaan guru, menurut cara yang ditentukan guru, begitu juga berfikir menurut yang digariskan oleh guru. Sehingga proses pembelajaran tidak mendorong siswa untuk berfikir dan beraktivitas, bahkan cenderung membosankan membuat siswa pasif dan mempertebal rasa takut siswa. 3) Guru jarang mendekati dan membimbing siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal inilah menjadi salah satu penyebab rendahnya aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika yang mengakibatkan prestasi belajar juga tidak maksimal, dapat dilihat dari nilai Ujian Akhir Nasional (UAN) di SMP N I Penawangan. Pada Tahun 2006 rata-rata nilai UAN matematika adalah 6.99, pada tahun 2008 rata-rata nilai UAN matematika adalah 6,97. Untuk mengantisipasi masalah tersebut maka perlu dicari formula pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan aktivitas

belajar matematika siswa. Oleh karena itu, guru harus terus berusaha menyusun dan menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dalam belajar matematika.

Pembelajaran matematika hendaknya memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas berupa pekerjaan yang harus diselesaikan atau masalah-masalah yang harus dipecahkan atas dasar kemampuan siswa sendiri, maka mereka hendaknya memberi tugas individu disamping tugas kelompok. Hal ini ditujukan untuk membimbing siswa kearah berdiri sendiri atas tanggung jawab sendiri, penuh inisiatif, kreatif, dan berfikir kritis serta bertanggung jawab. Karena aktivitas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar. Dalam proses belajar mengajar tanpa adanya keaktifan siswa, belajar tidak akan mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas penulis merasa tertantang untuk mengadakan penelitian tentang cara meningkatkan aktivitas belajar matematika melalui pendekatan *Reciprocal Teaching*.

Untuk dapat melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan *Reciprocal Teaching* perlu adanya kerjasama antara guru matematika dengan peneliti yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Proses PTK ini memberikan kesempatan kepada peneliti dan guru matematika untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di sekolah. Sehingga masalah-masalah pembelajaran di sekolah dapat dikaji dan

dituntaskan. Dengan demikian proses pembelajaran matematika di sekolah yang menerapkan metode melalui pendekatan *Reciprocal Teaching* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan rumusan permasalahan yang diangkat penulis adalah:

“Adakah peningkatan aktivitas siswa kelas VII SMP setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui pendekatan *Reciprocal Teaching* mencapai 65% pada subpokok bahasan keliling dan luas segitiga?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan agar tercapai hasil seperti yang diharapkan. Maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa kelas VII SMP pada proses pembelajaran melalui pendekatan *Reciprocal Teaching* pada subpokok bahasan keliling dan luas segitiga. Untuk mengetahui hal tersebut, digunakan indikator sebagai berikut: (1) Aktivitas siswa dalam menjelaskan/menyajikan hasil temuannya di depan kelas, (2) aktivitas siswa dalam diskusi kelompok, (3) aktivitas siswa dalam mengemukakan ide atau alternatif jawaban, (4) aktivitas siswa dalam mengajukan pertanyaan.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual utamanya kepada pembelajaran matematika. Disamping itu juga kepada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran matematika SMP.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan pendekatan *Reciprocal Teaching*.
- b. Sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang menggunakan pendekatan *Reciprocal Teaching*.
- c. Bagi siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas VIII tentang suatu alternative pembelajaran matematika untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui pendekatan *Reciprocal Teaching*.
- b. Bagi siswa terutama sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan dalam

belajar matematika secara aktif dan menyenangkan melalui pendekatan *Reciprocal Teaching*.

- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran matematika.